

BAB V

SIMPULAN

Lebih Dekat menjadi medium untuk memperkenalkan masalah perubahan iklim bagi mereka yang belum memiliki kesempatan untuk mempelajarinya di lembaga formal. Adapun isu yang diangkat adalah isu hutan, tanah, dan air. Selain itu, siniar *Lebih Dekat* akan memperkenalkan tradisi masyarakat adat dalam menjaga keseimbangan alam dan membantu mencegah semakin parahnya perubahan iklim.

Lebih Dekat merupakan sebuah siniar jenis *educational piece* dengan menggabungkan format monolog, wawancara, dan *sound-seeing tour*. Materi akan disampaikan dengan gaya mendongeng, agar materi terdengar lebih ringan dan mudah diterima oleh masyarakat umum. Selain itu, melalui format *sound-seeing tour*, memungkinkan tim produksi untuk mengajak audiens merasakan pengalaman baru dalam mendengarkan siniar. Terinspirasi dari program siniar *Forest 404*, format *sound-seeing tour* dihadirkan dengan suara-suara alam yang menjadi latar suara siniar.

Dalam penyusunan episode satu dan dua, penulis melewati tiga tahap pembuatan, yakni preproduksi, produksi, dan pasca produksi. Dalam penyusunan siniar, penulis memiliki peran sebagai produser dan pembawa acara. Pada masa preproduksi, penulis melakukan riset mengenai penjelasan tentang korelasi perubahan iklim dengan hilangnya hutan. Setelah itu, penulis melakukan survei ke lokasi dan merampungkan kerangka berpikir untuk menyampaikan cerita.

Kemudian, penulis melakukan tahap produksi. Dalam tahap ini, penulis merekrut Asha Handria untuk membantu menyusun naskah dan menyunting materi. Penyusunan naskah berjalan dengan baik. Setelahnya penulis dan rekan penulis melakukan pengambilan suara di studio dan melakukan penyuntingan. Dalam tahap penyuntingan, imajinasi penulis terbentuk dan muncul gagasan-gagasan penggunaan berbagai macam efek suara. Dengan begitu, terjadi proses *trial and error* untuk memastikan latar suara dan efek suara yang digunakan sudah tepat.

Setelah materi selesai disunting, penulis mengulas materi untuk memastikan tidak ada kesalahan teknis. Setelah materi sudah siap, penulis melakukan distribusi konten pada tanggal 24 dan 25 April 2021. Materi diunggah melalui akun *Spotify Kompas.com Podcast*. Selain itu, penulis juga mendistribusikan materi promosi melalui *Instagram Kompas.com* dan akun pribadi penulis.

Tantangan terbesar menjadi seorang produser adalah menyusun alur cerita agar informasi mudah dipahami. Selain itu, produser juga harus bisa menahan ego karena setiap pribadi pasti memiliki idealisme dalam menyampaikan informasi, sedangkan *Lebih Dekat* memiliki tiga produser untuk menyusun keenam episode. Oleh karena itu, setiap produser harus bisa menurunkan ego agar nyawa setiap episode di siniar *Lebih Dekat* tetap sama. Kemudian, tantangan terbesar menjadi pembawa acara adalah membangun suasana siniar. Selain itu, pembawa acara harus bisa mengatur intonasi, penekanan, dialeg, dan sejenisnya agar penyampaian informasi tidak terasa monoton.

Penulis mendapat beragam macam tanggapan, mulai dari apresiasi hingga saran. Melihat tanggapan dari ahli dan pendengar, penulis menyimpulkan bahwa tujuan untuk menyampaikan urgensi isu belum terpenuhi. Menurut ahli, penulis dianggap terlalu berusaha menyampaikan semua informasi sehingga kehilangan titik fokus permasalahan. Selain itu, disebutkan bahwa penulis kehilangan momen detil yang dirasa dapat meningkatkan uforia dari siniar.

Sementara itu, penulis menilai upaya untuk melestarikan kearifan lokal sudah tercapai. Hal ini terlihat dari respon pendengar yang menyukai penyampaian informasi seputar Kampung Adat Cireundeu. Dengan begitu, informasi jadi berkesan bagi pendengar. Saran-saran tersebut penulis terima dengan lapang dada. Masukan ini akan membantu pengembangan konten di masa yang akan datang.